

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis deskriptif-asosiatif. Metode kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, yaitu metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini diarahkan untuk membangun fakta dengan menyelidiki hubungan antara data indikasi tingkat bagi hasil tabungan dan frekuensi pencairan pembiayaan terhadap jumlah nasabah baru kemudian dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode statistik dan dicari faktor penyebab dari fenomena hasil penelitian tersebut.

Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 50.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai Oktober 2016 di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik menggunakan data sekunder dari BMT tersebut dengan mendatangi langsung lokasi kantornya. Data dalam penelitian ini juga diperkuat dengan data hasil wawancara langsung dengan pihak manajer dan pegawai BMT nurul jannah.

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian. Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini menggunakan data indikasi tingkat bagi hasil tabungan *mud{arabah* dan, frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah* dan jumlah nasabah baru tabungan *mud{arabah* dan nasabah baru pembiayaan *mud{arabah*.

Pada awal berjalannya BMT yaitu januari 1998 hingga juli 2016 bisa dikatakan populasi pada penelitian ini berjumlah 222 bulan. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³

³ M. Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Statistik 2*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 84.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

[illegible]

X2= Frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yakni variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu jumlah nasabah baru, yang terdiri dari :

Y1 = Jumlah nasabah baru tabungan *mud{arabah*

$$Y2 = \text{Jumlah nasabah baru pembiayaan } mud\{arabah$$

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.⁶ Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mud{arabah* adalah indikasi tingkat bagi dari hasil suatu penanaman dana atau penghimpunan dana pada produk tabungan mud{arabah yang digambarkan dalam bentuk persentase pada tiap bulan nya.
2. Frekuensi Pencairan Pembiayaan *Mud{arabah*
Frekuensi pencairan pembiayaan adalah, seberapa sering atau banyak nya pembiayaan mud{arabah yang terealisasikan pada setiap bulan nya.
3. Jumlah Nasabah Baru, yang terdiri dari:

⁶ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 98.

1. Pengumpulan data indikasi tingkat bagi hasil tabungan *mud{arabah*, pencairan pembiayaan *mud{arabah*, dan jumlah nasabah baru pada masing-masing produk yang akan diuji periode 2014 sampai Juli 2016.
2. Mengelompokan hasil data yang dihimpun kedalam tabel, yaitu periode 2014 sampai dengan juli 2016. Tabel tersebut berisikan berapa besaran indikasi tingkat bagi hasil tabungan, pencairan pembiayaan, dan jumlah nasabah baru pada masing-masing produk tersebut disetiap bulannya.
3. Pengumpulan data dilengkapi dengan mempelajari dan menganalisis literatur yang bersumber dari buku, penelitian terdahulu yang relevan, serta website resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Pengumpulan data indikasi tingkat bagi hasil tabungan *mud{arabah*, pencairan pembiayaan *mud{arabah*, dan jumlah nasabah baru pada masing-masing produk yang akan diuji periode 2014 sampai Juli 2016.
2. Mengelompokan hasil data yang dihimpun kedalam tabel, yaitu periode 2014 sampai dengan juli 2016. Tabel tersebut berisikan berapa besaran indikasi tingkat bagi hasil tabungan, pencairan pembiayaan, dan jumlah nasabah baru pada masing-masing produk tersebut disetiap bulannya.
3. Pengumpulan data dilengkapi dengan mempelajari dan menganalisis literatur yang bersumber dari buku, penelitian terdahulu yang relevan, serta website resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

3. Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variasi dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R^2 adalah antara 0 sampai dengan 1. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.¹⁰

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik dimana analisis uji t untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji t dalam statistik merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kaidah uji t-statistik diterima jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$. Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- $H_1 : H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang nyata/signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalam artian maka H_0 ditolak, dan H_1

¹⁰ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 173-175.

- Jika signifikansi $> 5\%$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.
- Jika signifikansi $< 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

[illegible]